

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **OPTIMALISASI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MEWUJUDKAN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK) DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI (WBBM) (Studi Pada Lapas Kelas IIB Ciamis), Asep Deni Wahyudi, NIM. 82302223031.** Kegagalan dalam Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM di Lapas Kelas IIB Ciamis disebabkan belum optimalnya Manajemen Perubahan mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), dan budaya kerja (*culture set*). Kegagalan tersebut diakibatkan belum terbentuk mekanisme kerja yang efektif, belum terbentuknya pola pikir pegawai Lapas Kelas IIB Ciamis sebagai pelayan masyarakat dalam pelayanan publik dan pada budaya kerja pimpinan belum optimal memberikan pengaruh dalam rangka berperan aktif sebagai *role model* pelaksanaan pembangunan zona integritas menuju WBK/WBBM. Teori yang relevan sebagaimana ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Instansi Pemerintah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian (1) Hal utama yang harus dibangun dalam mewujudkan Zona Integritas WBK/WBBM adalah komitmen dan tanggung jawab serta keterlibatan dari semua jajaran Lapas Kelas IIB Ciamis. (2) Aspek yang sangat ditekankan pada penerapan Manajemen Perubahan adalah kerja kolektif dan komitmen yang tinggi dari pegawai. (3) Optimalisasi Manajemen Perubahan meliputi perubahan pola pikir dan budaya kerja, pimpinan menjadi *role model*, aksi-aksi agen perubahan dan pembangunan budaya kerja. (4) Diperlukan strategi dan perencanaan yang baik dan matang untuk dapat menerapkan Manajemen Perubahan dan resistensi yang muncul dalam perubahan.

Kata Kunci : Manajemen Perubahan, Zona Integritas, WBK/WBBM